

**KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK KELAS IV DI MIS LAMGUGOP  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MARFIRAH**

**NIM. 201223421**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019M / 1440 H**

**KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK KELAS IV DI MIS LAMGUGOB  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**MARFIRAH**

NIM : 201223421

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I **R - R A N I R Y** Pembimbing II

  
**Irwandi, MA**

NIP. 197309232007011017

  
**Darmiah, MA**

NIP.197305062007102001

**KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK KELAS IV DI MIS LAMGUGOB  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 26 Januari 2019 M  
20 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

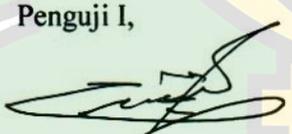
Ketua,

  
Irwandi, MA  
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,

  
Sri Mutia, M. Pd.

Penguji I,

  
Darmiah, MA  
NIP. 197305062007102001

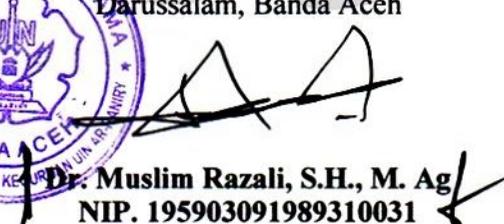
Penguji II,

  
Mawardi, M. Pd  
NIP. 196905141994021001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag  
NIP. 195903091989310031

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marfirah  
NIM : 201223421  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV Di MIS Lamgubob Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik saya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Marfirah  
NIM. 201223421

## ABSTRAK

Nama : Marfirah  
NIM : 201223421  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Kepedulian Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 26 Januari 2019  
Tebal Skripsi : 59 halaman  
Pembimbing I : Irwandi, MA  
Pembimbing II : Darmiah, MA  
Kata Kunci : Kepedulian Orang Tua, Prestasi Belajar

Skripsi ini berjudul “Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kepedulian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh? 2). Faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar anak kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh dan mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak Kelas IV di MIS Lamgugob. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Lamgugob berjumlah 78 orang, sampel 44 orang. Dari hasil pengolahan dan analisis data, dari 44 siswa yang dijadikan sebagai sampel semuanya mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan kepedulian dari orang tua dalam proses belajarnya. Namun demikian dalam hal peningkatan prestasi belajar tidak semuanya mencapai nilai terbaik berdasarkan nilai rapor. Akan tetapi, hanya 15 orang siswa saja yang mencapai peningkatan prestasi terbaik (dengan nilai rapor 1100 keatas). Bentuk kepedulian orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak, memberikan penghargaan kepada anak jika anak memperoleh ranking atau memperoleh prestasi yang baik. Faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh sama seperti siswa yang lain. Kepedulian orang tua di MIS Lamgugob jika siswa memperoleh nilai atau prestasi yang baik, maka orang tua akan memberikan hadiah dan memberikan motivasi untuk memperoleh prestasi yang lebih. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Kepedulian Orang Tua dengan Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukurnya kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgubob Banda Aceh**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Bapak Irwandi, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Ibu Wati Oviana M.pd selaku sekretaris jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya(PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Irwandi, MA sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Darmiah, MA sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/i jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Staf Administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
7. Bapak Drs. Mahdi, MA selaku Kepala Sekolah MIS Lamgugob yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data pada

MIS Lamgugob serta Mardhiah, S.Pd I dan Ibu Dra. Saudah selaku wali kelas IVA dan IVB MIS Lamgugob yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

8. Teristimewa kepada Ayahanda Basri, dan Ibunda tercinta Adian, yang telah menjadi orang tua terhebat untuk penulis, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan dan dorongan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Do'a penulis selalu menyertai kalian semoga dipanjangkan umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT dan kepada abang-abang tersayang Samsul Rizal dan Anshar yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini meskipun kalau dekat suka berantem dan saling mengejek kalau jauh suka tanya kapan pulang. Dan tak lupa kepada kakak ipar tercinta Oriza Rahmatina dan sikecil Ghazeya Ambiya Khaliluna yang selalu bikin kangen dengan tingkah-tingkahnya.
9. Seluruh keluarga besar Bapak T. Kadee dan Bapak sulaiman yang selalu memotivasi penulis dalam segala hal dan kepada maulia rusida (lia) yang selalu memberi semangat kepada penulis yang dari kecil menjadi kawan main baik senang maupun susah banyak cerita yang tak bisa dilupakan dengan nya.
10. Kepada kawan serumah Yuni Asmanidar (bit yuh) dan Erma Wati dari pertama masuk sampai selesai mereka juga sekaligus saudara yang memberi dukungan semangat kepada penulis banyak suka dan duka dengan mereka,

dan juga kepada kakak Yusi Hijrawan, M.Pd yang selalu memberi kata kata semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis sampai ke tahap ini.

11. Kepada sahabat terkasih teradaapanya Nine Friends terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dalam perjuangan kita menggapai impian sebagai konselor yang hebat. Terima kasih atas motivasinya serta semangat kita yang tiada henti-hantinya untuk mendapatkan gelar sarjana.

12. Kepada teman-teman satu Angkatan 2012 teristemewa unit 03 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, terima kasih banyak atas kerja samanya selama ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda untuk semuanya. Penulis menyadari dengan terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki, tentulah banyak kelemahan-kelemahan dan juga kekurangan yang akan ditemui, karenanya penulis mengucapkan terima kasih untuk kritik dan saran yang penulis terima maupun yang akan diterima. Akhir kata penulis mengharapakan agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

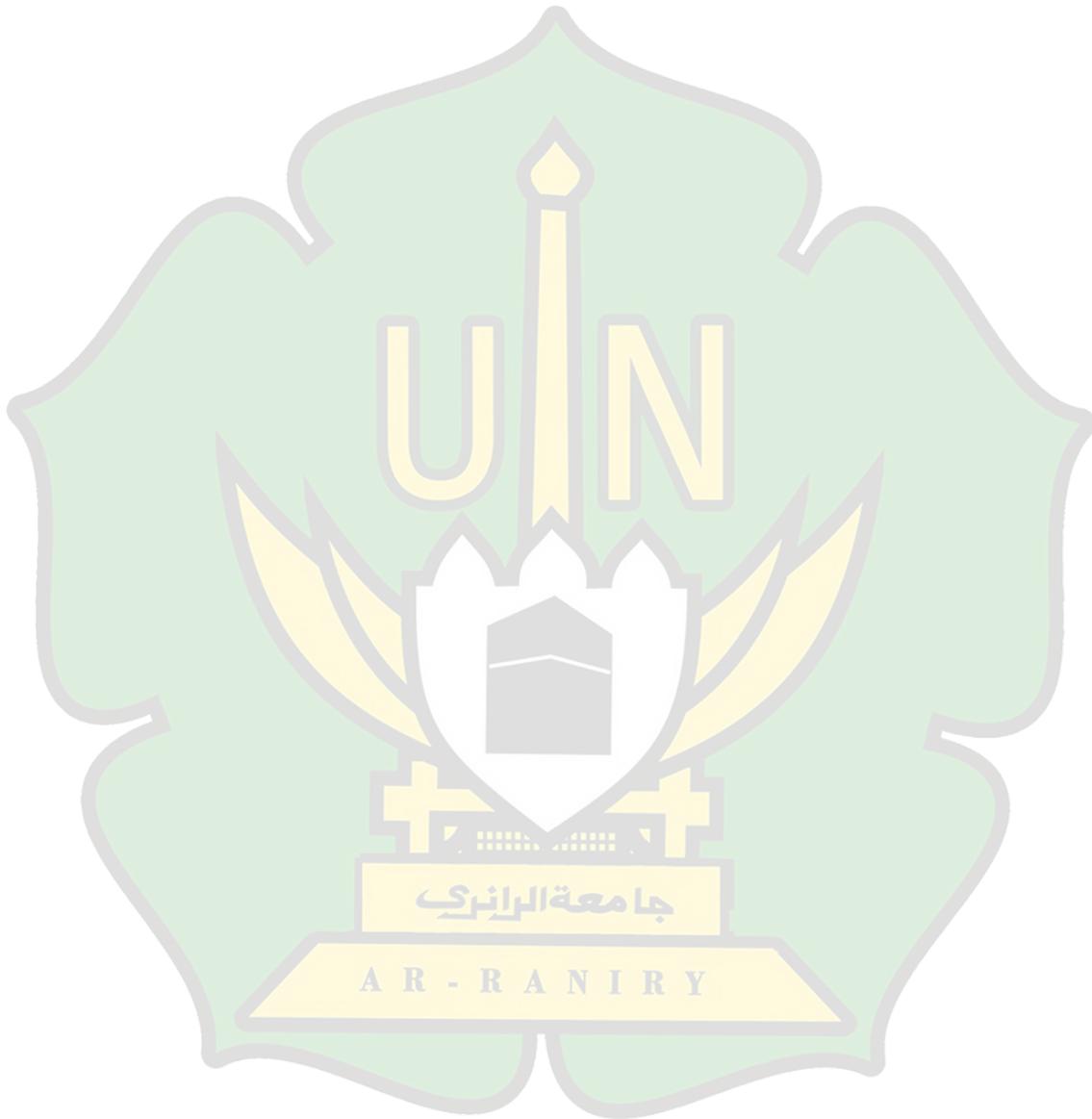
Banda Aceh, 23 Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Dasar Dan Tujuan Belajar.....	9
B. Peningkatan Prestasi Belajar.....	11
C. Fungsi Orang Tua Dalam Menghadapi Belajar Anak.....	12
D. Upaya Mencapai Prestasi Belajar yang Baik .....	15
E. Tujuan Kepedulian Orang Tua Dalam Belajar Anak.....	18
F. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Penentuan Sumber data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Jenis Data yang diperlukan .....	31
E. Populasi dan Sampel .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pengumpulan Data .....	36
B. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	42
C. Tinjauan terhadap Hipotesis .....	51
D. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA ..... 57**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh .....	39
Tabel 4.2 Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	39
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh .....	41
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugop Banda Aceh .....	42
Tabel 4.5 Kepedulian orang tua untuk lebih giat dalam belajar .....	43
Tabel 4.6 Fasilitas yang diberikan oleh orang tua kepada anak. ....	43
Tabel 4.7 Pengaruh yang dirasakan dari bentuk kepedulian orang tua.....	44
Tabel 4.8 Kepedulian orang tua dalam belajar. ....	44
Tabel 4.9 Pemenuhan fasilitas belajar anak.....	45
Tabel 4.10 Respon terhadap kepedulian orang tua. ....	46
Tabel 4.11 Pengaruh kepedulian orang tua terhadap belajar disekolah.....	46
Tabel 4.12 Bentuk kepedulian yang diberikan orang tua jika prestasi dan semangat belajar meningkat.....	47
Tabel 4.13 Dampak semangat yang peroleh setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua .....	47
Tabel 4.14 Contoh kepedulian orang tua anda terhadap anak dalam belajar disekolah .....	48
Tabel 4.15 Nilai Rapor siswa kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh Semester I.....	49

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Pengumpulan Data Skripsi

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari MIS Lamgugob

Lampiran 4. Angket Penelitian

Lampiran 5. Tabel Hasil Jawaban Angket Siswa

Lampiran 6. Tabel Nilai Rapor

Lampiran 7. Foto-foto Penelitian

Lampiran 8. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan sebuah investasi jangka panjang karena dapat menghasilkan insan-insan terdidik yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan lahan untuk mencetak insan-insan terdidik yang akan membawa perubahan bagi kehidupan manusia (dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya). Dengan pendidikan, manusia dapat memahami hakikat diri hingga akhirnya mampu melaksanakan tugas yang telah diamanahkan Allah swt di dunia sebagai *khalifah* atau pengelola sumber daya di dunia ini. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mohammad Athiyyah Al-abrasy, bahwa:

*Pada hakikatnya manusia sebagai khalifah Allah di dunia; manusia mempunyai potensi untuk memahami, menyadari dan kemudian merencanakan pemecahan problema hidup dan kehidupannya. Manusia bertanggung jawab untuk memecahkan problema hidup dan kehidupannya sendiri: Dengan kata lain, Islam menghendaki agar manusia melaksanakan pendidikan diri sendiri secara bertanggung jawab agar tetap berada dalam kehidupan yang Islami, kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, yang diridhai Tuhan.<sup>2</sup>*

Berdasarkan keterangan di atas mutu atau kualitas pendidikan menjadi persoalan yang paling utama yang harus diselesaikan oleh semua pihak, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan selain dengan meningkatkan kualitas pengajar melalui sertifikasi guru, juga dapat dilakukan melalui penilaian hasil belajar siswa. Adapun cara-cara

---

<sup>1</sup>Ace Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 247.

<sup>2</sup>Mohammad Athiyyah Al-abrasy, *At-Tarbiyah Al-Islamiyah* (Terjemah Prof. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bachry, *Dasar-Dasar pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, Jakarta 1994), h. 113.

penilaian hasil belajar.dapat berupa penilaian kelas, kenaikan kelas dan ujian akhir satuan pendidikan.

Belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang diperoleh dari pengalaman,baik secara informal maupun secara formal.<sup>3</sup>Belajar secara informal dapat diperoleh seseorang melalui pengalaman sehari-hari dengan menggunakan pancaindranya.Belajar seperti ini ditunjukkan dengan perilaku mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, maupun mengikuti petunjuk.Belajar secara informal sebenarnya telah berlangsung sejak anak lahir ke dunia.Mulai dari belajar beradaptasi terhadap lingkungannya yang baru hingga belajar mengenali peraturan-peraturan yang berlaku umum di masyarakat.

Prestasibelajar anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang bersumber dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.<sup>4</sup>. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, peranan orang tua dalam keluarga sangat menentukan, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga.

Orang tua memegang peranan yang amat penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi anak. Tanpa dorongan dan motivasi orangtua, maka perkembangan prestasi belajar sang anak akan mengalami hambatan dan menurun. Pada umumnya ada diantara para orang tua yang kurang memahami betapa

---

<sup>3</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 9.

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 23.

pentingnya peranan mereka dalam hal ini. Bila semakin sedikit perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak-anaknya maka semakin rendah pula prestasi yang akan dicapai sang anak di sekolahnya. Selain pendidikan formal, masih banyak jenis pendidikan lain yang harus diberikan orangtua terhadap anak-anaknya di rumah, agar kelak bisa berhasil dalam kehidupannya.

Dari observasi yang dilakukan penulis untuk melakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh bahwasannya keberhasilan seorang anak untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan terlebih dahulu ditentukan oleh orang tua, akan tetapi kebanyakan sikap orang tua atau perhatian orang tua mulai terlepas saat anak masuk madrasah. Padahal masalah keberhasilan yang akan dicapai oleh si anak, Didukung dari semua pihak terutama orang tua. Tidak dapat dielak lagi, bahwa pendidikan anak semuanya akan kembali kepada para orangtua. Sekadar media dalam pendidikan anak. Demikian bila ada anak yang tidak lulus dalam ujian malah orang tua sering menyalahkan sekolah.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis terdorong untuk menelaah permasalahan tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul :“**Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya adalah :

1. Bagaimana kepedulian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar anak kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak Kelas IV di MIS Lamgugob.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian :

1. Bagi Peneliti  
Mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengetahui peningkatan prestasi belajar anak di MIS Lamgugob.
2. Bagi Orang Tua
  - a. Memberikan layanan terbaik untuk anak dalam memperdulikan prestasi belajar anak.
  - b. Memotivasi kepada anak dalam peningkatan belajar.
3. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan profesionalitas guru agar menjadi guru yang profesional.
  - b. Memberi pelayanan terbaik untuk siswa supaya siswa mampu untuk belajar.

## E. Penjelasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan, yaitu Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamugob Banda Aceh, maka untuk menghindari salah pengertian pembaca penulis akan menjelaskan beberapa istilah, antara lain sebagai berikut:

### 1. Kepedulian

Kepedulian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa kepedulian adalah indah, memperhatikan, menghiraukan, mencampuri perkara orang dan sebagainya. Kepedulian berasal dari kata peduli yang kemudian diberi awalan dan akhiran ke-an.<sup>5</sup> Istilah “peduli” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan, sedangkan kepedulian adalah perihal sangat peduli, sikap mengindahkan, sikap memperhatikan.<sup>6</sup>

Menurut Wasty Soemanto mengartikan: a) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu obyek. b) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah di kemukakan, dapat disimpulkan bahwa kepedulian adalah suatu gerak, perhatian yang dilakukan jiwa sadar seseorang yang di wujudkan kedalam tingkah laku. Perhatian tersebut dapat berupa perhatian terhadap kesehatan, sekolah anak, kegiatan anak, makan minum anak, termasuk perhatian dalam hal agama, dan lain sebagainya. Maka maksud dari kepedulian orang

---

<sup>5</sup>Wahmuji, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 168.

<sup>6</sup>Wahmuji, *Kamus Besar Bahasa...*, h. 210.

<sup>7</sup>Wasty Soemanto, *Pengantar Psikologi*, (Bina Aksara: Jakarta, 1998), h. 22.

tua pada anaknya terhadap prestasi belajar anak adalah suatu sikap tanggap, perhatian dari seorang ayah/ibu pada anaknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah atau madrasah.

## 2. Orang Tua

Menurut Zakiyah Daradjat orang tua adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>8</sup>

Ali Qaimi juga mengatakan bahwa orang tua adalah unsur pokok dalam pendidikan dan memainkan peran penting dan terbesar dalam melaksanakan tanggung jawab ini. Dari satu sisi, orang tua adalah pembawa warisan keturunan dan di sisi lain merupakan bagian dari masyarakat.<sup>9</sup>

Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan kepada anak-anaknya, sehingga secara moral keduanya merasa mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbingnya.

Orang Tua: Orang tua yang sudah tua, Ibu Bapak, orang yang dianggap tua (cerdik pandai kampung) yang penulis maksud adalah “Ibu dan Bapak”.<sup>10</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa

---

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Bumi Aksara, 1992), h. 32.

<sup>9</sup> Ali Qaimi, *Mengajarkan Keberanian dan Kejujuran Pada Anak*, (Jakarta: Penerbit Cahaya, 2003), h. 54.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 667.

orang tua adalah orang yang dianggap tua dan bertanggung jawab terhadap anak. Dalam hal ini adalah orang tua siswa MIS LamgugobBanda Aceh.

### 3. Peningkatan Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, prestasi adalah: “hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.<sup>11</sup> Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa: “Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, sedangkan indikasinya dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.”<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Dari pengertian peningkatan dan prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar adalah Kemampuan menguasai pengetahuan dari suatu mata pelajaran setelah melakukan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari guru. Keberhasilan

---

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 192.

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003), h. 102.

siswa dalam belajar dapat diukur melalui sebuah evaluasi yang sudah ditentukan oleh guru. Dengan evaluasi kita dapat melihat prestasi masing-masing siswa dalam belajar.

Adapun prestasi belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai anak di MIS Lamgugob Banda Aceh. Hasil belajar tersebut berupa nilai. Sedangkan nilai yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah bobot kualitas dan kuantitas (*value*) kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Dasar Dan Tujuan Belajar

##### 1. Dasar Belajar

Sementara itu Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa penentu dari proses belajar adalah siswa.<sup>1</sup> Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri manusia baik itu bersifat intelektual maupun dalam kepribadiannya.

Selanjutnya dalam firman Allah surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-‘Alaq: 1-5).”

Membaca yang disebutkan dalam surat tersebut merupakan aspek belajar yang terpenting di dalam proses pengembangan diri seseorang dan aktualisasinya sebagai khalifah di atas bumi ini.<sup>2</sup> Anak dipandang sebagai individu yang mempunyai potensi untuk berkembang. Oleh sebab itu tugas pembimbing (orang tua) adalah membantu dan menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan. Dalam hal

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1996), h.7.

<sup>2</sup>Nanang Hanafian dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: RefikaAditama, 2009), h. 23.

ini. anaklah yang beraktivitas sendiri, berbuat dan harus aktif belajar sendiri. Jadi ayat tersebut di atas dapat dijadikan sebagai dasar belajar.

Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak. Sugihartono, dkk, mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Menurut Sugihartono, dkk, mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.<sup>3</sup>

## 2. Tujuan Belajar

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa belajar dialami sebagai proses, siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa.<sup>4</sup> Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan

---

<sup>3</sup>Sugihartono, dkk, *Psikolog Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit UNY Press, 2007), hal. 74.

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 29.

(peningkatan) bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek lainnya. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.

## **B. Peningkatan Prestasi Belajar**

Kata peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti menaikkan, mempertinggi atau memperhebatkan derajat maupun kedudukan<sup>5</sup>. Yang dimaksud dengan peningkatan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan seorang pendidik untuk meningkatkan atau mempertinggi kemampuan belajar bagi seseorang.

Sedangkan prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>6</sup> Kemampuan belajar siswa dalam suatu bidang tertentu itu sangat berbeda-beda. Dengan kata lain peningkatan prestasi belajar itu dicapai sangat tergantung kepada kematangan siswa itu sendiri, baik yang berhubungan dengan psikomotorik mental, intelektual maupun emosi sosial.

Belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh setiap manusia dengan sengaja dan secara terus menerus untuk mengetahui yang tidak tahu hingga menjadi tahu. Menurut Djamarah belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup>Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1987), hal. 577.

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.895.

<sup>7</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 13.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk mengetahui akan sesuatu, sehingga dengan belajar dia dapat mengerti mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk ditinggalkan. Setiap siswa mempunyai peningkatan perstasi belajar yang baik apabiladia telah belajar dengan sungguh-sungguh, dan sebaliknya dia akan berkurang peningkatan prestasi belajar dan akan ketinggalan zaman apabila ia malas dalam belajar, karena kalau pendidikan dan perjuangannya baik tentu akan baik pula peningkatan prestasi hasil belajar.

### **C. Fungsi Orang Tua Dalam Menghadapi Belajar Anak**

Pada umumnya anak memperoleh pendidikan pertama kali melalui lingkungan keluarga, terutama orang tua sebagai pertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Dalam pendidikan anak bagi orang tua merupakan suatu keharusan.<sup>8</sup> Sekolah-sekolah yang unggul dengan kegiatan ekstrakurikulernya yang bervariasi menjadi sasaran utama setiap orang tua, sekalian harus membayar uang sekolah dengan biaya yang tinggi untuk menyukkseskan program pembelajaran yang menghasilkan anak yang berkualitas dan sukses dimasa mendatang, oleh sebab itu sangat diperlukan dukungan dari orang tua. Karena itu, orang tua hendaknya menuju pada prinsip adanya pendidikan bukan saja terfokus pada pemekaran kemampuan inteligensi saja.

Kapasitas membimbing anak agar menjadi manusia yang berkualitas dan sukses dimasa yang akan datang. Bukan menjadi anak itu pandai saja, tetapi menjadi pribadi yang utuh, siap dan tanggap menhadapi perubahan sosial yang akan terjadi disekelilingnya dengan segala problematikannya.

---

<sup>8</sup>Sri Suryanta, Spektum Pendidikan Islam, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2009),hal 140

Dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para ahli bahwa sikap orang tua yang memupuk kreatifitas anak menurut Utami Munandar adalah sebagai berikut:

1. Memberi waktu kepada anak untuk berfikir, merenung, dan berkhayal.
2. Menghargai pendapat anak dan mendorong anak untuk mengungkapkannya.
3. Memberi kemandirian anak dalam bekerja.
4. Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak.
5. Menyakikan anak bahwa orang tua selalu menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan , dan apa yang dihasilkan.
6. Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri.
7. Menikmati keberdayaannya bersama anak.
8. Melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak.
9. Mendorong dan menunjang kegiatan anak.<sup>9</sup>

Adapun sikap orang tua yang tidak menunjang kreativitas anak Utami Munanda mengatakan ialah sebagai berikut:

1. Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua.
2. Tidak boleh anak mempertanyakan keputusan orang tua.
3. Anak tidak boleh berisik.
4. Tidak boleh anak bermain dengan anak dari keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.
5. Mengatakan kepada anak bahwa dia dihukum jika berbuat salah.
6. Orang tua memberi saran-saran spesifik dalam penyelesaian tugas anak.
7. Orang tua ketat mengawasi anak.
8. Orang tua dengan anak adu gagasan.
9. Orang tua tidak sabar dengan anak.
10. Orang tua menekan dan memaksa untuk menyelesaikan tugas.<sup>10</sup>

Baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak didiknya akan mampu mencapai prestasi dan tumbuh dan berkembang secara optimal. Namun demikian pada kenyataannya tidak mudah menjalin kerjasama antara dua belah pihak tersebut.

---

<sup>9</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004, hal.94

<sup>10</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*,...hal. 95.

Antara orang tua maupun guru seringkali tidak memiliki pandangan yang sama terhadap pendidikan anak. Khusus dalam kedisiplinan, hubungan antara anak dan orang dewasa, laki-laki dan perempuan atau budayanya.

Para pendidik telah menyadari bahwa usaha setiap guru dalam mengajar akan lebih efektif hasilnya apabila orang tua ikut serta memberi kontribusi dalam pendidikan tersebut. Sebaliknya apabila orang tua menyadari bahwa disiplin sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting, biasanya orang tua akan bersedia membantu kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas sekolah. Hal ini telah membuktikan bahwa orang tua menyadari pentingnya program sekolah, makin langsung dan besar keterlibatan para orang tua.

Partisipasi orang tua di sekolah pada umumnya berguna untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Apabila sekolah tersebut memiliki program yang baik dan orang tua mau membantunya. Maka prestasi dan ketrampilan anak akan semakin meningkat.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia telah disusun dalam suatu Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 dalam bab II Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Undang-undang Sisdiknas*, Cet. Kedua, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hal.5.

Hal ini dapat dilihat sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Shochib, yaitu: tanggung jawab dan kepercayaan orang tua yang dirasakan oleh anak akan menjadi dasar peniruan dan identifikasi diri untuk berperilaku.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar yang dipebolehkan anak sangat tergantung pada cara belajar yang digunakan. Pada tingkat berfikir dengan menggunakan cara belajar yang tepat akan mempertinggi prestasi belajar sebaliknya bila anak belajar dengan serampangan maka hasilnya yang akan diperoleh tidak lah memuaskan.

#### **D. Upaya Mencapai Prestasi Belajar Yang Baik**

Prestasi belajar adalah hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>13</sup> Dalam pemaknaan menyeluruh hasil belajar bukan merupakan hasil intelektual saja melainkan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam suatu perubahan adanya proses latihan atau pengalaman dan usaha belajar. Untuk memperoleh prestasi yang lebih baik perlu pada upaya yang maksimal baik dari guru ketika anak berada di lingkungan sekolah ataupun orang tua anak ketika ia berada di lingkungan keluarga, upaya tersebut antara lain:

##### 1.) Memberikan motivasi dalam belajar

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan

---

<sup>12</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.21.

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192.

istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>14</sup>

Selanjutnya, M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## 2.) Disiplin dalam belajar

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>16</sup> Andi Rasdianah mengatakan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan

---

<sup>14</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal.73.

<sup>15</sup>WS.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 71

<sup>16</sup>Prijodarminto, *Disiplin : Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hal. 23.

kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Dari berbagai macam pendapat tentang definisi disiplin diatas, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur.

Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

### 3.) Memberikan ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka maksudnya, kalau ada ulangan harus diberitahukan kepada siswa. Ulangan harian merupakan motivasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 4.) Pemberian angka atau nilai

Angka sebagai simbol kegiatan belajar, dalam penelitian ini angka yang dimaksud berupa bonus nilai/tambahan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas

---

<sup>17</sup>Andi, Rasdiyanah, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Lubuh Agung, 1995), hal. 28.

dengan baik.<sup>18</sup> Salah satu contohnya adalah pada saat siswa mengerjakan tugas dengan baik, guru memberikan bonus nilai kepada siswa tersebut. Secara tidak langsung hal tersebut dapat memotivasi siswa yang lain untuk mengerjakan tugas juga, supaya mendapat bonus nilai. Selain sebagai motivasi berprestasi bonus nilai secara tidak langsung juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **E. Tujuan Kepedulian Orang Tua dalam Belajar Anak**

Orang tua yang terlibat dalam suatu program pembelajaran disekolah, mereka akan mendapat kesempatan belajar bagaimana cara meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. Dengan demikian, pula orang tua akan merasa lebih mampu dan merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar anak disekolah. Namun, kenyataannya tidak mudah untuk meminta orang tua terlibat langsung dalam pendidikan anak mereka. Para orang tua pada umumnya akan merasa tersita waktunya, karena hal ini seakan-akan tidak mungkin lagi bagi mereka melakukan pekerjaan tambahan sekalipun pekerjaan tersebut akan menimbulkan kepuasan baik bagi anak maupun mereka sendiri.

Perencanaan pembelajaran yang mengikut sertakan orang tua membutuhkan waktu dan tenaga yang maksimal. Derajat keterlibatan orang tua sebaiknya dilakukan secara bertahap pada kegiatan tertentu dan tujuan akhir jangka pendek saja. Keterlibatan orang tua memiliki rentang kegiatan yang luas yang mulai dari membuat suatu alat bantu belajar sampai membantu guru disekolah. Orang tua yang membantu guru disekolah dapat langsung bekerjasama dengan anak atau bekerjasama membantu guru dalam sekolah dalam menjalankan tugas mengajar.

---

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 22.

Alasan mengapa para guru disekolah selalu menginginkan orang tua melibatkan diri dalam pendidikan anak mereka, karena sesungguhnya orang tua disekolah akan meringankan beban guru dalam membina kepercayaan diri anak. Mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil adalah sangat mendalam dalam dan sangat menentukan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengaruh yang diterima anak itu masih terbatas jumlah dan luasnya.
- b. Pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama-tama.
- c. Umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana aman serta bersifat intim dan bernada emosional.<sup>19</sup>

Namun demikian, Spodek et al. (1991) mengatakan bahwa, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan minat mereka terhadap pendidikan anak disekolah. Biasanya mereka berpartisipasi sebagai relawan dalam pengurus disekolah.<sup>20</sup> Hal ini dapat disimpulkan bahwa, apabila para orang tua selalu peduli terhadap pendidikan anak disekolah akan memberi pengaruh positif terhadap perkembangan peningkatan prestasi belajar anak.

#### **F. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga perlu diketahui untuk menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa yang sebaik-baiknya. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri

---

<sup>19</sup>Ngalim purwanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 162.

<sup>20</sup>Soemiati patmoodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet, II, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), hal. 129

siswa tersebut dan dari luar siswa.<sup>21</sup> Selanjutnya berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Nana Sudjana menyatakan ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi yaitu: “Faktor internal dan faktor eksternal.”<sup>22</sup>

Untuk mengetahui secara rinci beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yang meliputi faktor internal, faktor eksternal, faktor pendidikan orang tua dan faktor ekonomi orang tua, dibawah ini akan dibahas satu persatu yaitu:

a. Faktor internal

1.) Intelijensi

Faktor kecerdasan (Intelijensi) mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap proses belajar siswa, karena interjilensi merupakan kecakapan untuk menghadapi, melihat dan menyesuaikan serta kesanggupan untuk belajar. Kondisi siswa sama dalam interprestasi bahan ajar. Mengenai hal ini purwanto menjelaskan bahwa: kecerdasan atau intelijensi seseorang memberi kemungkinan bergerak dan berkembang dalam bidang tertentu dalam kehidupannya. Sampai dimana kemungkinannya dapat direalisasikan, tergantung pula kepada kehendak dan pribadi sertakesempatan yang ada.<sup>23</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak kelihatannya faktor intelijensi merupakan faktor yang terpenting. Intelijensi yang tinggi akanmempercepat perkembangan, sedangkan intelijensi yang rendah mengakibatkan keterlambatan atau keterbelakangan perkembangan.

---

<sup>21</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),h. 138-139.

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-9, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 46.

<sup>23</sup> Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.59.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa inteligensi anak sangat menentukan atau tidaknya anak berprestasi dengan baik disekolah. Disamping itu juga inteligensi sangat dipengaruhi oleh kehidupan dalam keluarga, karenanya kehidupan sebuah keluarga yang dipengaruhi atau diwarnai dengan nilai-nilai pendidikan akan memberi dampak positif bagi kemampuan inteligensi dan prestasi anak.

### 2.) Bakat

Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dibawa sejak lahir dan dimiliki oleh setiap individu. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Sumadi Suryabrata mengatakan: “Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang memperbesar kemungkinan untuk berhasil.”<sup>24</sup>

Dari pendapat di atas, bahwa siswa yang memasuki sekolah yang sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dibandingkan dengan siswa yang memasuki sekolah yang kurang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Kesesuaian bakat yang dimiliki dengan sekolah yang dimasuki, akan menimbulkan minat serta kegairahan dalam belajar.

### 3.) Motivasi

Siswa yang belajar dengan motivasi yang kuat akan membawa hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah/lemah.

---

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali, 1983), h 12.

Dengan demikian motivasi merupakan faktor yang sangat dapat mempengaruhi prestasi siswa.

#### 4.) Minat

Minat adalah kecenderungan untuk mengadakan pendekatan kepada suatu objek dan menimbulkan keaktifan, kesadaran dan pemusatan perhatian ke arah objek tersebut serta sebagai pendorong bagi individu dalam melakukan kegiatan tertentu.<sup>25</sup> Agoes Soejanto mengatakan: “Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja dan terlahir dengan penuh kemauan serta tergantung dari bakat dan lingkungan”.<sup>26</sup>

Faktor minat juga menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Minat seseorang terhadap apa yang dipelajarinya memungkinkan ia akan dapat berkonsentrasi dalam belajar. Minat ini selain memungkinkan pemusatan pemikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar, kegembiraan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang, dan juga akan membantunya untuk tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Dan sebaliknya jika belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa berat.<sup>27</sup>

Dari pendapat tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar, karena dengan pemusatan perhatian yang baik akan menimbulkan kegairahan belajar.

---

<sup>25</sup>Mulyadi Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 18.

<sup>26</sup> Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), h. 82

<sup>27</sup> Suryono, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 9.

## 5.) Kesehatan

Kesehatan merupakan modal dasar bagi seseorang anak untuk dapat belajar dengan baik. Seseorang yang kesehatannya terganggu tentu akan tidak dapat memusatkan perhatiannya secara baik terhadap pelajaran yang diberikannya guru. Yang akhirnya akan mengakibatkan prestasi belajar rendah.

Dari berbagai unsur kesehatan dapat memengaruhi prestasi belajar adalah faktor penglihatan dan pendengaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Koetoe Parosastro sebagai berikut:

Adanya gangguan penglihatan atau pendengaran tidak diketahui oleh guru, disamping itu anak yang mengalaminya pun sering sekali tidak menyampaikannya. Padahal gangguan indra ini dapat menimbulkan gejala-gejala terus menerus seperti sakit kepala, kurang konsentrasi dan lain-lain, semua ini merugikan proses belajar.<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan dapat mempengaruhi kelancaran studi siswa. Kesehatan fisik dan mental sangat penting dalam belajar mengajar. Seorang siswa akan tidak dapat berkonsentrasi dengan baik terhadap pelajaran yang dipelajarinya. Lebih-lebih bila gangguan itu terjadi pada mata dan telinga yang merupakan alat penghubung utama seorang manusia dengan lingkungannya. Gangguan pada mata dan telinga akan menyebabkan kurang lancarnya penerimaan informasi dari luar, yang akhirnya akan memberi pengaruh yang negative terhadap prestasi belajarnya

### b. Faktor eksternal

Faktor external adalah semua faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar seseorang atau siswa. Faktor ini

---

<sup>28</sup>Koeto Parasastro, *Reformasi Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.27.

kadang-kadang tidak secara langsung dapat mempengaruhi, akan tetapi terlebih dahulu terjadi reaksi terhadap faktor-faktor dalam diri seseorang siswa. Setelah ini baru terasa pengaruhnya terhadap proses dan prestasi belajar yang ditekuninya. Faktor eksternal ini adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### 1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, karena keluarga inilah orang tua yang harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pembeutan waktu dan pertumbuhan jasmani bagi anak.<sup>29</sup> Dengan demikian orang tua sangat diharapkan perannya dalam membimbing dan mengarahkan anak ke dunia pendidikan.

R.I Suhartin Citroboto mengatakan bahwa:

Sudah merupakan hukum yang mutlak bahwa orang tua mempunyai kewajiban terhadap anak-anaknya. Hukum ini tidak dapat dibantah, sebab lahirnya anak karena perbuatan orang tuanya. Sepanjang sejarah manusia belum pernah ada anak yang minta dilahirkan. Karena perbuatan itu dilakukan dengan kesadaran, maka sebagai akibat logis perbuatan itu harus dipertanggung jawabkan.<sup>30</sup>

Dalam kenyataan kehidupan sehari-hari sering ditemui orang tua yang sangat bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Namun demikian orang tua tidak boleh memberi pengaruh buruk terhadap pendidikan anak-anaknya, misalnya seperti menaruh harapan yang terlampaui besar pada anak atau menyekolahkan anak pada jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

---

<sup>29</sup>Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 270.

<sup>30</sup> R.I. Suharti Citoboto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hal, 5.

## 2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan belajar untuk mendapatkan pendidikan secara formal yang dari lingkungan keluarga. Proses pendidikan di lingkungan sekolah sudah disusun secara formal, dan ditata dengan berbagai bentuk pendidikan dan pengajaran, kurikulum yang relevan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini dipertegasakan oleh Hasballah bahwa: sekolah itu betul-betul sebagai tempat pengembangan dan penyeluran seluruh inspirasi dan keinginan masyarakat kepada anak-anak mereka.<sup>31</sup> Adapun lingkungan sekolah, hal-hal yang dapat mempengaruhi proses belajar anak atau siswa antara lain adalah metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, fasilitas yang tersedia dan yang lain-lain sebagainya.

## 3. Masyarakat

Anak itu hidup dan berkembang dimasyarakat. Maka segala yang dilihat dan dirasakannya dalam pergaulan sehari-hari dimasyarakat akan memberi kesan yang mendalam pada diri anak dan mempengaruhi seluruh segi kehidupannya. Apabila anak hidup dalam masyarakat yang berpendidikan atau setidaknya mempunyai pandangan yang positif terhadap pendidikan maka anak-anak tersebut akan terarah ke dunia pendidikan dan akan berusaha untuk melanjutkan pendidikannya. Akan sebaliknya jika anak hidup dalam lingkungan masyarakat yang tidak menghargai pendidikan kemungkinan anak tersebut akan gagal dalam pendidikannya.

Salah satu pengaruh anak dalam belajar adalah lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rachman Shaleh bahwa, lingkungan

---

<sup>31</sup> Fachruddin Hasballah, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (Banda Aceh, Yayasan Pena, 2006), hal. 146.

masyarakat mempunyai pengaruh pendidikan anak disekolah. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh masyarakat, dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah.<sup>32</sup>

Dari uraian diatas, kiranya dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut menentukan apakah seorang anak akan berhasil atau gagal dalam pendidikannya, apabilan masyarakat bersikap masa bodoh terhadap pendidikan anak-anaknya, maka anak akan mengalami kemunduran bahkan gagal dalam pendidikannya yang sudah barang tentu dalam jangkauan yang lebih luas merugikan masyarakat itu sendiri kerana tidak ada tenaga terdidik dilingkungannya.



---

<sup>32</sup>Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 272.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup> Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif, yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

Rancangan penelitian ilmiah diawali dari indentifikasi dan perumusan permasalahan hingga mengumpulkan data, mengaitkannya dengan fakta lain dan menganalisis serta menafsirkan sehingga ditemukan kesimpulan solusi yang baik atau kebenaran yang terpecaya.<sup>4</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.62.

<sup>2</sup> Sharismi Arikunto, *Menajemen Penelitian, Cet. VII*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal. 162,

<sup>4</sup> Rusdin Pohan, *Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: fakultas tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2005), hal. 1.

1. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

penelitian perpustakaan yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang dapat mempertajam orientasi dan dasar teoritis mengenai kepedulian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak di MIS Lamgugob Banda Aceh. Tentang masalah penelitian yang dikaji melalui buku-buku, artikel yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan penelitian lapangan dengan cara menggunakan berbagai teknik, antara lain seperti, observasi, wawancara serta penyebaran angket yang berhubungan dengan efektivitas kepedulian orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak.

## B. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian itu diperoleh.<sup>5</sup> Mengenai sumber data penelitian ini, dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni informasi siswa.<sup>6</sup> Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh

<sup>5</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.107.

<sup>6</sup> Soejono Soekarto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986), hal.12.

peneliti dari hasil observasi, dan angket langsung pada objek selama kegiatan penelitian di sekolah.

Data primer ini dalam penelitian ini adalah: data jawaban dari angket yang di edarkan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel. angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang sejauh mana usaha-usaha yang dilakukan orang tua dan kepeduliannya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi anak di sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian, data atau arsip dari sekolah dan nilai Rapor siswa. Data primer dalam penelitian ini berupa nilai rapor siswa yang diambil dari buku rekap (leger) yang ada di sekolah. Data tersebut berguna untuk melihat dan membandingkan antara nilai angket dengan prestasi belajar yang di peroleh siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa cara yaitu :

### a. Observasi

Hal-hal yang dilakukan diobservasikan dalam penelitian ini adalah melihat situasi dan kondisi siswa dalam lingkungan sekolah MIS Lamgugob. Dan mengamati siswa ketika jam pelajaran berlangsung dalam belajar di kelas.

## b. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data.<sup>7</sup>

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data karena jumlah responden yang diambil cukup besar dan dengan kuisisioner pengumpulan datanya lebih mudah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup/berstruktur yaitu pertanyaan yang disertai alternatif jawaban.<sup>9</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan untuk aspek penilaian kepedulian orang tua yang berjumlah 44 orang yang telah ditentukan sebagai sampel untuk menjawab pertanyaan kuisisioner tersebut. Angket diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel dengan waktu yang diberikan untuk mengisi angket selama 10-15 menit. Angket yang telah diisi langsung dikembalikan untuk dianalisa oleh peneliti. Jenis skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 76.

<sup>8</sup> Ibid.,142.

<sup>9</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 133.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 134.

Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut adalah hal-hal yang berkenaan dengan kepedulian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak di MIS Lamgugob.

c. Dokumentasi

Penulis akan mengkaji sejumlah dokumen yang tertulis yang berupa buku, laporan hasil penelitian, nilai Rapor siswa dan dokumen lainnya yang dianggap penting. Selama dokumen tersebut relevan dengan penelitian yang diangkat.

#### **D. Jenis Data yang Diperlukan**

Data merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, suharismi Arikunto mengatakan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>11</sup>

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keterangan dari siswa tentang kepedulian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak. Selain itu penulis juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan teori dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>12</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Lamgugob dengan jumlah 78 peserta didik. Keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data, sedangkan sampel

---

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedir Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 96.

<sup>12</sup> Komaruddin, *Kamus Riset*, (Jakarta:Gineka, 1991), hal. 203.

adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti<sup>13</sup>. Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100. Diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Jika jumlah subjek besar maka diambil 10-15% atau 29-25% atau lebih<sup>14</sup>.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin agar mendapatkan subjek yang representatif (mewakili) dari keseluruhan subjek yang ada. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% atau (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka didapat hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,1)^2}$$

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 98.

<sup>14</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 156.

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 78.

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,01)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{78}{1,78}$$

$$n = 43,8$$

di bulatkan menjadi 44, maka n=44 orang siswa

Sehingga jumlah subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 44 orang siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling random atau sampling probabilitas yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan semua objek atau elemen populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>16</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori, dan suatu uraian dasar.<sup>17</sup> Analisi data dilakukan dengan metode statistic. Data yang telah diperoleh diolah dan ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan menghitung frekuensi dan persentase dengan menggunakan:

---

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 75.

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal.142.

Rumus : 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

100% = Bilangan Tetap<sup>18</sup>

Dengan kriteria :

- 81 – 100 % = disebut pada umumnya,
- 61 – 80 % = disebut lebih dari sebagian,
- 41 – 60 % = disebut sebagian,
- 21 – 40 % = disebut sebagian kecil,
- 0 – 20 % = disebut sedikit sekali<sup>19</sup>.

Untuk menolak dan menerima hipotesis perlu ditetapkan kriteria jumlah persentase yang diperoleh dari penafsiran tabel pembuktian hipotesis. Arikunto menjelaskan “setiap data yang sifat kuantitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria-kriteria yang dapat dibuat oleh peneliti<sup>20</sup>. Maka penulis menetapkan suatu kriteria yaitu : Apabila persentase hambatan diatas 50%, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika persentase hambatan dibawah 50%,

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 50.

<sup>19</sup>Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). hal 65.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 86

hipotesis ditolak. Dari hasil analisis tersebut maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan permasalahannya.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana, baik menggunakan jumlah data maupun persentase.

Dengan demikian, pengolahan data dilakukan dengan cara statistik sederhana dengan mencari frekuensi dan persentase dari setiap jawaban yang diberikan responden. Dengan mencari persentase, selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan dari jawaban responden.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas IV tahun ajaran 2018/2019. Adapun lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh.

##### **1. Sejarah Berdirinya MIS Lamgugob Banda Aceh**

Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob Banda Aceh merupakan salah satu madrasah swasta di kota Banda Aceh. Sekolah ini berada di jalan Kayee Adang desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, dimana daerah ini bisa dibilang strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya, suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan, sehingga sekolah ini sangat nyaman untuk belajar. Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob Banda Aceh mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan kayee adang II dan rumah penduduk.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan kayee adang III dan rumah penduduk

Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 2001 dengan nomor NSM 112117104012. Luas bangunan  $\pm 2000 \text{ M}^2$  terdiri dari 16 ruangan. Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Lamgugob awalnya berdiri dikarenakan siswa dari MIN Banda Aceh terlalu banyak, sehingga sebagian siswa dan siswi di pindahkan ke desa lamgugob karena di desa lamgugob ada hibah tanah dari keluarga besar Alm. Zainal Abidin seluas 2000 m<sup>2</sup>. Pada tahun 1998 dibangun gedung sekolah dan kemudian diresmikan pada tahun 2001 dengan jumlah kelas ada 3 ruang, seorang kepala sekolah yang bernama Drs. Jamaluddin, 2 orang guru yaitu Fatimah Ibrahim dan Bahtiar S. Ag dan seorang petugas sekolah yaitu Ramli. Jumlah murid pada tahun pertama sebanyak 15 orang, lulusan pertama dan kedua ijazah dikeluarkan dari MIN Banda Aceh, sedang tahun ketiga yaitu tepatnya pada tahun 2007 ijazah sudah dikeluarkan langsung dari MIS Lamgugob, karena pada tahun ini sekolah MIS Lamgugob sudah berdiri sendiri.

Visi dari MIS Lamgugob yaitu:

1. Melahirkan generasi yang unggul, berprestasi, berkarakter dan berakhlakul karimah,
2. Mampu bersaing dengan lulusan sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi)
3. Menjadi teladan bagi teman-teman dan masyarakat.
4. Memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban, kemandirian dan kenyamanan.

Sedangkan Misi MIS Lamgugob yaitu:

1. Mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)

2. Menjalin kerja sama antara madrasah, orang tua, masyarakat, pemerintah dan stake holder lainnya,
3. Melengkapi sarana dan media belajar yang memadai
4. Mewujudkan manajemen madrasah yang transparan
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk dan bersih dalam suasana yang islami.

Tujuan MIS Lamgugob Banda Aceh adalah:

1. Terwujudnya lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk dan bersih dalam suasana yang islami
2. Terciptanya guru yang profesional
3. Terjadinya mitra kerja madrasah dengan berbagi pihak
4. Tersedianya sarana dan media belajar yang memadai
5. Terwujudnya transparansi manajemen madrasah
6. Tersedianya dokumentasi kurikulum yang lengkap.

## 2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru sebagai pengganti orang tua siswa. Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa disekolah, guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa

menjadi orang yang cerdas, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut

:

**Tabel 4.1: Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru tetap	2	10	12
2.	Guru tidak tetap	1	9	10
3.	Guru kontrak			
4.	Guru bakti			
5.	Pegawai Tata Usaha	1		1
6.	Tenaga Pustaka		1	1
7.	Satpam	1		1
8.	Petugas Kebersihan		1	1
<b>Jumlah</b>		5	21	26

*Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018*

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1), selebihnya berijazah Diploma. Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2: Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Mahdi, MA Nip : 196512311995031007	S2	Kamad
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag Nip : 19691231 2007012 2 72	S1	Wakamad
3	Mardhiah, S.Pd.I Nip : 19631231 199403 2 014	S1	GT
4	Suryati, S.Pd. Nip : 19700908 200003 2 000	S1	GT
5	Dra. Saudah Nip : 19670613 200003 2 002	S1	GT

6	Zainabon, S.Pd.I Nip : 19610705 200003 2 001	S1	GT
7	Nurul Malahayati, S.Ag Nip : 19750202 200710 2 004	S1	GT
8	Ikhwansyah, S.Pd.I Nip : 19740321 200710 1 003	S1	GT
9	Dahliaana, S.Pd.I Nip : 19750507 200501 2 006	S1	GT
10	Nailaturrahmi, S.Pd.I Nip : 19821029 200710 2 002	S1	GT
11	Ita Juarni, S.Pd Nip : 19740103 200701 2 016	S1	GT
12	Siti Jumrah, S.Pd. I Nip : 19830902 200901 2 005	S1	GT
13	Murniati,S.Pd NUPTK : 5536 7556 5630 0013	S1	GTT
14	Elda Safitri, M.Pd.I NUPTK : 0160 7576 5830 0063	S2	GTT
15	Tihadami,S.Pd.I NUPTK : 1340 7596 6130 0093	S1	GTT
16	Misbar, A.Ma NUPTK : 3436 7586 6120 0012	D3	GTT
17	Kamila Azhary,S.Pd.I NUPTK : 1463 7576 5830 0062	S1	GTT
18	Azwinawati,S.Ag NUPTK : 2460 7496 5730 0002	S1	GTT
19	Wahyuni,S.Pd NUPTK : 0537 7636 6421 0172	S1	GTT
20	Nurul Huda,A.Ma NUPTK : 8850 7646 6530 0052	D3	GTT
21	Rusydah NUPTK : 0548 7616 6140 0073	PGA	GTT
22	Mutia, S.Pd NUPTK : 3549 7606 6230 0083	S1	GTT
23	Syaidatul Izam, A.Md NUPTK : 6934 7646 6521 0142	D3	Pustakawan
24	Munawar Khalil,SS NUPTK : 6970 7626 6532 0079	S1	Tata Usaha
25	Ramli	STM	Satpam
26	Ratna	SLTP	Petugas Kebersihan

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

### 3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa pada saat ini di MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 417 (empat ratus tujuh belas) siswa, yang terdiri dari 74 (tujuh puluh empat) siswa kelas I, 70 (tujuh puluh) siswa kelas II, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas III, 58 (lima puluh delapan) siswa kelas IV, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas V, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3: Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
1	<b>I</b>	2	33	41	74
2	<b>II</b>	2	32	38	70
3	<b>III</b>	2	39	38	77
4	<b>IV</b>	2	42	36	78
5	<b>V</b>	2	31	38	69
6	<b>VI</b>	2	33	36	69
<b>Jumlah Total</b>		12	197	220	417

*Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018*

### 4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugop Banda Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4: Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh**

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Dewan guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	3
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

*Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016*

Sesuai dengan pokok penelitian yang berkenaan dengan masalah pengaruh tingkat kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh, berikut ini penulis akan membahas hasil-hasil penelitian.

### **B. Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah angket yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung frekuensi dan mencari persentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan mentabulasikan data dari setiap jawaban.

Untuk lebih jelas hasil jawaban responden yang penulis tabulasikan dalam bentuk tabel sebagaimana tercantum dibawah ini.

Pertanyaan nomor 1: Adakah kepedulian orang tua anda itu menarik hatimu untuk lebih giat dalam belajar? Jawaban pertanyaan nomor 1 tertera dalam Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Kepedulian orang tua untuk lebih giat dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Menarik	35	79.55
B	Kurang menarik	3	6,82
C	Kadang-kadang menarik	2	4.54
D	Biasa saja	4	9.09
E	Tidak menarik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.5 di atas ternyata lebih dari sebahagian responden (siswa) menjawab kepedulian orang tua menarik hati mereka dalam meningkatkan belajar menjadi lebih baik, yang menjawab kurang menarik dan yang menjawab kadang-kadang menarik hanya sedikit sekali masing-masing 6,82% dan 4,55%, yang menjawab biasa saja hanya 9,09%. Tidak ada dari siswa yang menjawab tidak menarik.

Pertanyaan nomor 2: Jika ada, fasilitas apa yang diberikan oleh orang tua kepada anda? Jawaban nomor 2 tertera dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Fasilitas yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Membeli semua perlengkapan sekolah	19	43.18
B	Membeli baju	9	20.45
C	Membeli buku	6	13.64
D	Membeli alat tulis	10	22.73
E	Membeli sepeda motor	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.6 di atas ternyata hanya 43,18% dari sampel yang menjawab fasilitas yang diberikan oleh orang tua membeli perlengkapan sekolah. 20,45% menjawab fasilitas yang diberikan oleh orang tua membeli baju. Fasilitas yang diberikan oleh orang tua membeli buku dan alat tulis

responden menjawab masing-masing 13,64% dan 22,73%. Tidak ada satu orang pun dari responden yang menjawab fasilitas yang berikan oleh orang tua agar anak lebih giat belajar dengan membelikan sepeda motor.

Pertanyaan nomor 3: Pengaruh apa saja yang kamu rasakan dari bentuk kepedulian orang tua anda itu? Jawaban nomor 3 tertera dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Pengaruh yang dirasakan dari bentuk kepedulian orang tua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Semakin disiplin belajar	18	40.91
B	Semakin giat belajar	14	31.82
C	Semakin yakin belajar	9	20.45
D	Semangat belajar menurun	2	4.55
E	Tidak ada pengaruh apa-apa	1	2.27
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.7 di atas ternyata pengaruh yang dirasakan oleh siswa dari bentuk kepedulian orang tua semakin disiplin dalam belajar adalah, 40,91%. yang menjawab semakin giat dalam belajar adalah 31,82%, semakin yakin dalam belajar adalah 20,45%, sedangkan semangat belajar menurun dan tidak berpengaruh apa-apa, masing-masing 4,55% dan 2,27% dari total responden.

Pertanyaan nomor 4: Adakah kepedulian orang tua anda dalam belajar di sekolah? Jawaban nomor 4 tertera dalam Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8. Kepedulian orang tua dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ada	24	54.55
B	Sering	10	22.73
C	Selalu	5	11.36
D	Kadang-kadang	3	6.81
E	Tidak ada	2	4.55
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah.

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.8 di atas ternyata sebagian besar siswa kelas IV MIS Lamgugop di Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh menjawab ada kepedulian orang tua dalam belajar sebesar 54,55%. Yang menjawab sering diberikan perhatian orang tua dalam belajar adalah 22, 73%. yang menjawab selalu diberikan perhatian adalah sebesar 11,36%, hanya 6,82 % dari sampel Penelitian yang kadang-kadang diberikan perhatian orang tua dalam belajar. dan yang menjawab tidak ada diberikan perhatian orang tua dalam belajar adalah 2 orang dari sampel 4,55 %.

Pertanyaan nomor 5: Adakah orang tua anda memenuhi fasilitas belajar bagimu? Jawaban nomor 5 tertera dalam Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9. Pemenuhan fasilitas belajar anak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ada	29	65,91
B	Sebagian ada	3	6,82
C	Kadang-kadang	4	9,09
D	Kurang	4	9,09
E	Tidak ada	4	9,09
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah.

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.9 di atas pemenuhan fasilitas belajar anak yang diberikan oleh orang tua untuk siswa kelas IV MIS Lamgugop Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh adalah 65,92% yang menjawab ada, yang menjawab sebagian ada hanya 6,82%. Untuk pemenuhan fasilitas belajar yang menjawab kadang-kadang, kurang dan tidak ada masing-masing sebesar 9,09% atau masing-masing sebanyak 4 orang sampel.

Pertanyaan nomor 6: Bagaimana respon anda terhadap kepedulian orang tuamu itu? Jawaban nomor 6 tertera dalam Tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10. Respon terhadap kepedulian orang tua.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Senang sekali	42	95,45
B	Kurang senang	2	4,55
C	Semakin malas	0	0
D	Tidak senang	0	0
E	Tidak peduli	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.10 di respon terhadap kepedulian yang diberikan oleh orang tua siswa kelas IV MIS Lamgugop hampir semua siswa menjawab senang sekali (95,54%,) dan yang menjawab kurang senang sebesar 4,55%, tidak ada dari sampel yang menjawab semakin malas, tidak senang dan tidak peduli.

Pertanyaan nomor 7: Apakah kepedulian orang tua anda itu berpengaruh terhadap belajar anda di sekolah? Jawaban nomor 7 tertera dalam Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Pengaruh kepedulian orang tua terhadap belajar disekolah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat berpengaruh	36	81,82
B	Berpengaruh	5	11,36
C	Kadang-kadang	0	0
D	Sedikit berpengaruh	3	6,82
E	Tidak berpengaruh sama sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.11 di atas pada umumnya (81,82%) siswa menjawab bahwa tingkat kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mereka disekolah. yang menjawab berpengaruh sebesar 11,36%, dan yang menjawab sedikit berpengaruh sebesar 6,82%. Tidak ada di antara siswa menjawab kadang-kadang berpengaruh dan tidak berpengaruh sama sekali.

Pertanyaan nomor 8: Jika semangat dan prestasi belajar anda yang meningkat, maka apa bentuk kepedulian orang tua selanjutnya yang diberikan kepada anda?

Jawaban nomor 8 tertera dalam Tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12. Bentuk kepedulian yang diberikan orang tua jika prestasi dan semangat belajar meningkat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberi pujian atas prestasi yang dicapai	20	45.46
B	Memberi motivasi terus menerus	11	25,00
C	Di tunut mempertahankan preastasi tersebut	5	11.36
D	Memberi hadiah	5	11.36
E	Tidak diberikan hadiah	3	6.82
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.12 di atas bentuk kepedulian yang diberikan orang tua jika prestasi dan semangat belajar meningkat adalah macam-macam. Yang menjawab memberikan pujian ata prestasi yang dicapai sebesar 45,46%. Siswa yang menjawab memberi motivasi terus menerus sebesar 25%, siswa yang menjawab dituntut untuk mempertahankan prestasi tersebut dan yang menjawab memberikan hadiah adalah sama yaitu 5 orang dari sampel atau sebesar 11,36%. yang menjawab tidak diberikan hadiah sebesar 6,82%

Pertanyaan nomor 9: Apa hasil sebagai dampak semangat yang anda peroleh setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua? Jawaban pertanyaan nomor 9 tertera dalam Tabel 4.13 berikut

Tabe 4.13. Dampak semangat yang peroleh setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Menjadi Juara kelas/ umum	19	43.18
B	Semakin rajin belajar	11	25
C	Prestasi belajar meningkat	13	29.55
D	Prestasi belajar biasa saja	0	0
E	Tidak memperoleh apa-apa	1	2.27
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.13 di atas dampak yang diperoleh oleh siswa setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua, sebesar 43,18% siswa menjawab menjadi juara kelas atau juara umum. Sebesar 25% dari sampel menjawab semakin rajin dalam belajar. yang menjawab prestasi belajar mereka meningkat adalah sebesar 29,55%. Tidak ada dari sampel yang menjawab prestasi belajar mereka biasa saja. Yang menjawab tidak memperoleh apa-apa dari dampak semangat yang peroleh setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua hanya 1 orang dari sampel atau sebesar 2,27%.

Pertanyaan nomor 10: Apa contoh kepedulian orang tua anda terhadap anak dalam belajar disekolah? Jawaban pertanyaan nomor 10 tertera dalam Tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14. Contoh kepedulian orang tua anda terhadap anak dalam belajar disekolah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Memberi pujian	5	11.36
B	Memberi motivasi	30	68.18
C	Membantu menyelesaikan tugas	3	6.82
D	Memberikan kebutuhan	4	9.09
E	Tidak melakukan apa-apa	2	4.55
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

sumber: Hasil jawaban angket siswa, diolah.

Berdasarkan jawaban pada Tabel 4.14 di atas ternyata contoh kepedulian orang tua anda terhadap anak dalam belajar disekolah siswa MIS Lamgugop Banda Aceh, sebahagian besar dari sampel (68,18%) menjawab memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, yang menjawab memberikan pujian sebesar 11,36%, yang menjawab membantu menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah sebesar 6,82%, yang menjawab memberikan kebutuhan dan yang menjawab tidak melakukan apa-apa masing-masing 9,0% dan 4,55%.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner siswa yang telah dibahas sebelumnya, sebanyak 81,62% responden menyatakan kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Akan tetapi pembuktian melalui hasil jawaban kuesioner tersebut tentu saja tidak cukup. Oleh karenanya penulis merasa perlu melakukan pembuktian pencapaian prestasi tersebut, berdasarkan nilai rapor. Berikut adalah uraian peningkatan prestasi siswa berdasarkan hasil rapor.

Nilai rapor siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

Tabel 4.15. Nilai Rapor siswa kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh Semester I.

No	Nama Siswa (sampel)	Jumlah Nilai Rapor
1	AR	1063
2	AS	1112
3	AS	1058
4	AA	1133
5	CLB	1149
6	DBS	1170
7	DA	1054
8	AAT	1144
9	EAA	1097
10	F	1064
11	H	1135
12	HA	1126
13	IZ	1034
14	MNA	1053
15	MNAk	1030
16	NA	1133
17	PAN	1139
18	RH	1099
19	RAD	1095
20	RR	1120
21	RA	1082
22	RN	1116
23	SS	1073
24	SUT	1110
25	MK	1073

26	MM	1072
27	MU	1088
28	NA	1134
29	NAz	1168
30	NA	1052
31	UAA	1045
32	AT	1094
33	AF	1110
34	AL	1115
35	AR	1100
36	CAK	1139
37	DD	1118
38	FA	1074
39	HF	1097
40	HN	1078
41	IF	1105
42	MFA	1049
43	MRR	1111
44	MRI	1067

sumber: *Buku Rekapitulasi nilai rapor (Leger), diolah.*

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat sebagian besar siswa mendapatkan kepedulian dari orang tua dan dengan adanya kepedulian tersebut telah berpengaruh pada peningkatan prestasi mereka. Sebagian besar mereka merespon kepedulian tersebut positif dan dampak yang mereka rasakan juga positif. Dari tabel tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai yang dimiliki oleh siswa tergolong baik. Dan berdasarkan tabel tersebut pula dapat disimpulkan peranan orang tua sangat membantu dalam peningkatan prestasi belajar mereka.

Para siswa menjelaskan bahwa bentuk kepedulian orang tua yang ditunjukkan kepada mereka adalah dengan mengingatkan kepada mereka agar rajin belajar, mengulang mata pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah, mengerjakan pekerjaan rumah, dan menganjurkan agar disiplin disekolah. Sedangkan para siswa

lainnya menerangkan bahwa mereka selalu di tegur oleh orang tua mereka, apabila terlihat lalai dan lupa belajar.

### **C. Tinjauan Terhadap Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada skripsi ini didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui hasil penelitian. Hipotesis yang diuji adalah kepedulian orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anak kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

Setelah penulis mengolah data dan menganalisis data penelitian maka penulis memperoleh gambaran, ternyata seluruh jawaban responden menerima hipotesis yaitu pada umumnya responden menjawab kepedulian orang tua sangat berpengaruh untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Kondisi ini bisa dilihat melalui jawaban angket dari responden yang menjawabnya hampir semua pertanyaan diatas 50%. Siswa MIS kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh dapat meningkatkan prestasi belajar dengan adanya berbagai macam bentuk kepedulian yang diberikan oleh orang tua mereka, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rapor siswa yang hampir semuanya nilai rapor tersebut sangat baik dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugop Banda Aceh berbeda antara mata pelajaran. Adapun KKM untuk mata pelajaran umum adalah 75, mata pelajaran agama 80 dan bahasa arab adalah 75.

### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data lapangan penulis melihat bahwa siswa kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh mendapat perhatian yang lebih dari orang tua sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Bentuk kepedulian dari orang tua bermacam-

macam seperti memberi motivasi, memberi hadiah, mengingatkan untuk belajar. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.

Orang tua dapat mendukung proses belajar anak dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang proses belajarnya. Kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui perhatian orang tua yang diberikan pada siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Besar perhatian orang tua dari setiap indikator tersebut diketahui bahwa bentuk perhatian orang tua yang mempunyai persentase terbanyak dari setiap item pertanyaan angket.

Bentuk perhatian yang diamati adalah hal perhatian terhadap prestasi belajar anak dilakukan dengan memberi motivasi, memberikan pemenuhan fasilitas belajar. Perhatian dalam hal memberikan penghargaan dilakukan dengan memberi pujian/hadiah ketika anak mendapat nilai bagus. Menurut Anna Novita kemungkinan anak dapat sukses secara akademik lebih besar ketika orang tuanya memiliki perhatian terhadap studi anak. Salah satu caranya dengan menunjukkan pentingnya sekolah dan memberikan apresiasi kepada anak terkait dengan kinerja akademisnya<sup>1</sup>. Dengan begitu dapat disimpulkan apabila perhatian yang diberikan oleh orang tua

---

<sup>1</sup> Novita, Anna. (2015) *Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Volume 22 No. 3. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. hal. 255.

terhadap siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh dalam hal pemberian penghargaan ditingkatkan, maka prestasi anak pun dapat meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MIS Lamgugop Banda Aceh antara lain dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Yang termasuk faktor ini antara lain :

a) Perhatian orang tua

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat, memberikan motivasi, memberikan penghargaan dan sebagainya.

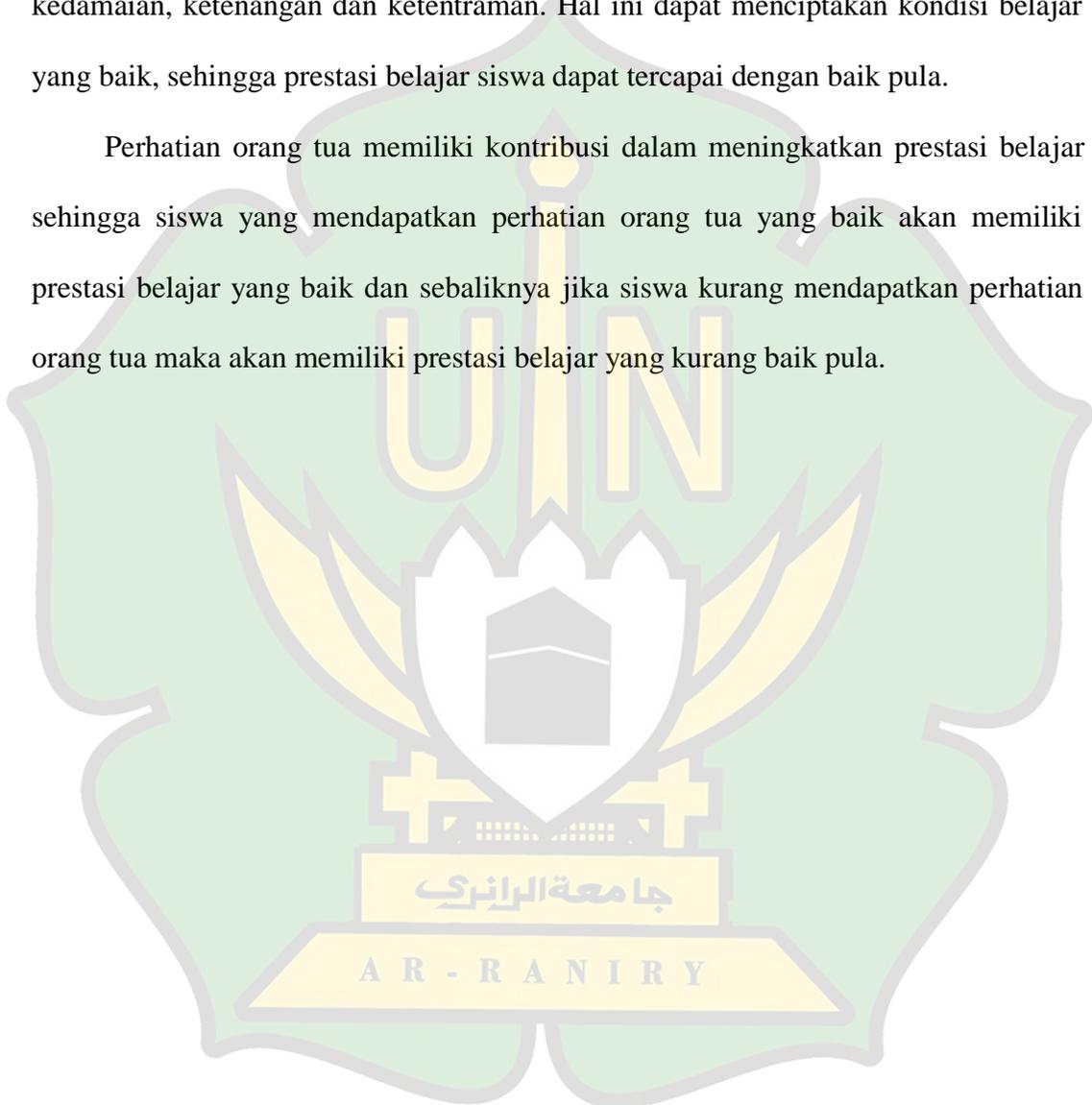
b) Keadaan ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, kadang kala siswa merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya. Akan tetapi ada juga siswa yang keadaan ekonominya baik, tetapi prestasi prestasi belajarnya rendah atau sebaliknya siswa yang keadaan ekonominya rendah malah mendapat prestasi belajar yang tinggi.

c) Hubungan antara anggota keluarga

Dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antar personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat kedamaian, ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

Perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki prestasi belajar yang kurang baik pula.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh, tentang kepedulian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Salah satu bentuk kepedulian orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak, memberikan penghargaan kepada anak jika anak memperoleh ranking atau memperoleh prestasi yang baik.
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh sama seperti siswa di sekolah yang lain. Kepedulian orang tua di MIS Lamgugop jika siswa memperoleh nilai atau prestasi yang baik, maka orang tua akan memberikan hadiah dan memberikan motivasi untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.
3. Dari 44 siswa yang dijadikan sebagai sampel semuanya mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan kepedulian dari orang tua dalam proses belajarnya. Namun demikian dalam hal peningkatan prestasi belajar tidak semuanya mencapai nilai terbaik berdasarkan nilai rapor. Akan tetapi, hanya 15 orang siswa saja yang mencapai peningkatan prestasi terbaik (dengan nilai rapor 1100 keatas).
4. Kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugop kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.

Akan tetapi, kepedulian tersebut tidak menjamin kualitas prestasi semua anak.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

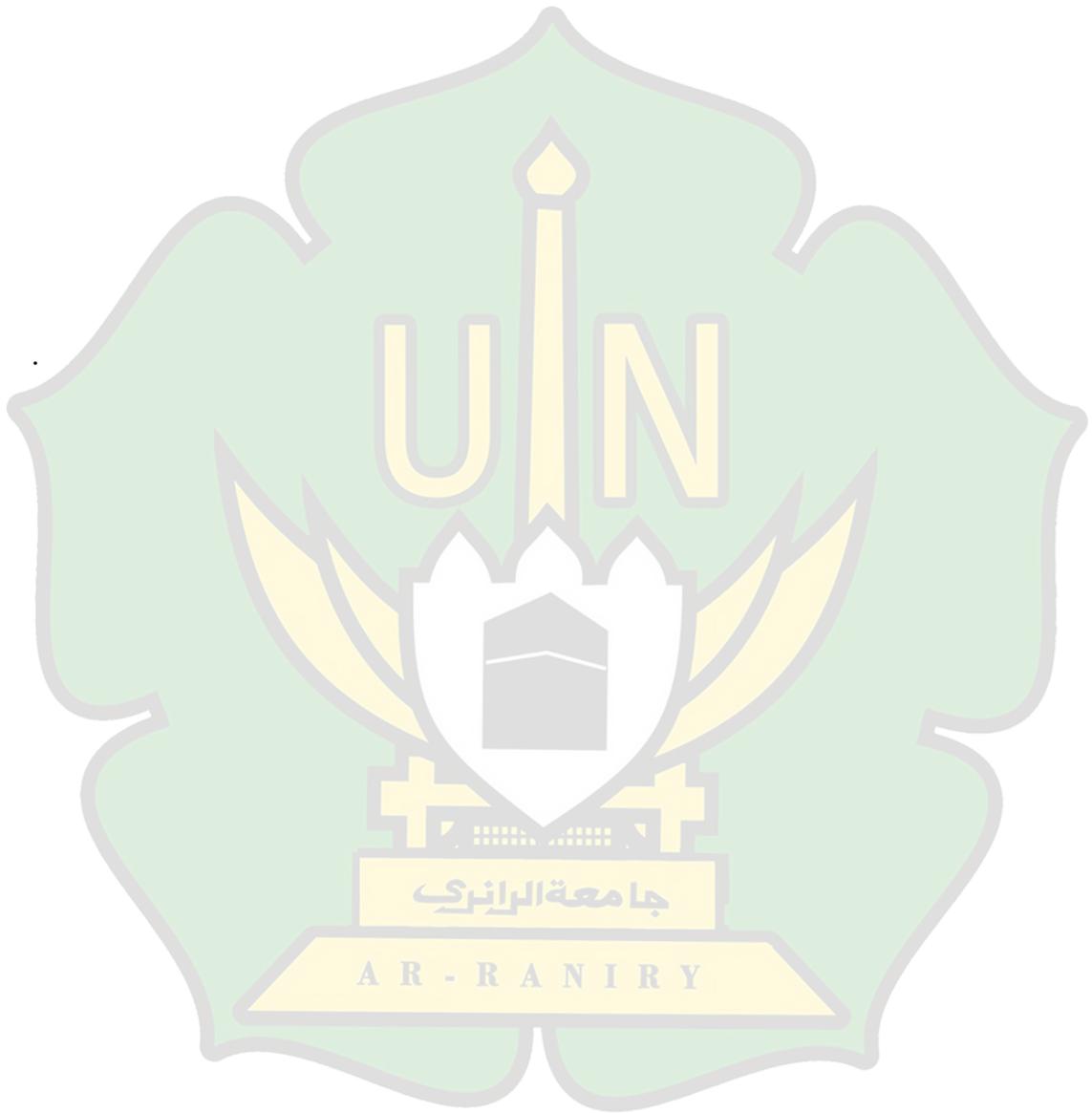
1. Hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang prestasi belajar anak. Tidak hanya memperhatikan kebutuhan anak saja namun juga dalam hal pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pengawasan kegiatan belajar, memberikan bimbingan belajar, dan pemberian penghargaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pencapaian prestasi, maka sekolah perlu meningkatkan intensitas komunikasi dengan orang tua. Keberhasilan pembelajaran di sekolah perlu dukungan orang tua.
3. Salah satu metode untuk meningkatkan prestasi belajar anak adalah dengan memberikan motivasi kepada mereka, kepada orang tua hendaknya memberikan motivasi yang besar kepada anak.
4. Kepedulian orang tua dalam proses belajar mengajar anak dapat membantu mereka menjadi giat dan disiplin dalam belajar, oleh karena itu hendaknya orang tua memberikan kepeduliannya kepada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ace Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Ali Qaimi, *Mengajarkan Keberanian dan Kejujuran Pada Anak*, Jakarta: Penerbit Cahaya, 2003.
- Andi, Rasdianah, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Lubuh Agung, 1995.
- Cholid Narbuko Dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dmyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Reneka Cipta, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1996.
- Fachruddin Hasballah, *Pertumbuhan dan Perkrmbangan Anak*, Banda Aceh, Yayasan Pena, 2006.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Koeto Parasasto, *Reformasi Pendidikan Dasar*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Komaruddin, *Kamus Riset*, Jakarta: Gineka, 1991.
- Mohammad Athiyyah Al-abrasy, *At-Tarbiyah Al-Islamiyah* (Terjemah Prof. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bachry, *Dasar-Dasar pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, Jakarta 1994.
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-9, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyadi Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nanang Hanafian dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: RefikaAditama, 2009.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Novita, Anna. *Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Volume 22 No. 3*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 2015
- Prijodarminto, *Disiplin : Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Paramita, 1994.
- Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1987.
- R.I. Suharti Citobroto, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Rusdin Pohan, *Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: fakultas tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugihartono, dkk, *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit UNY Press, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali, 1983.
- Suryono, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sri Suryanta, *Spektum Pendidikan Islam*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2009.
- Soejono Soekarto, *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Soemiati patmoodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet, II, Jakarta: Reneka Cipta, 2003.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Tim Penyusun, *Undang-undang Sisdiknas*, Cet. Kedua, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Wahmuji, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Wasty Soemanto, *Pengantar Psikologi*, Bina Aksara: Jakarta, 1998.
- WS.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Bumi Aksara, 1992.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3908/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2018**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1456/2016
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Irwandi, MA sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Marfirah  
NIM : 201223421  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Kepedulian Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugoh Banda Aceh

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 04 April 2018

**An. Rektor**  
Dekan.



*Mujiburrahman*  
Mujiburrahman



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 12513 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12 /2018

04 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Marfirah  
N I M : 201 223 421  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Utama, Lr. Tgk. Gam, Blok A, Lampermai, Cot Irie, Ulee Kareng

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIS Lamgugob Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



An, Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzhan Ali



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB**  
**KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694  
**BANDA ACEH 23115**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MI.01.12/PP.00.4/ 494 / 2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-12513/Un.08/Tu-FTK/TL.00/11/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a : **Marfirah**  
NIM : 201 223 421  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Alamat : Jl. Utama Lr Tgk Gam Blok A Lampermai

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **5 Desember 2018** Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **"Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MIS Lamgugob Banda Aceh"**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Januari 2019  
Kepala  
  
**Drs. Mahdi, MA**  
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :  
1. Arsip

## DAFTAR SOAL ANGKET

### A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan S-1 maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: **Kepedulian Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak**. Untuk pengambilan data, penulis membuat angket yang berkenaan dengan permasalahan dalam skripsi di atas, atas kesediaan dari siswa-siswi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan, saya ucapkan terimakasih.

### B. Identitas Pengisian Angket

Nama Siswa :

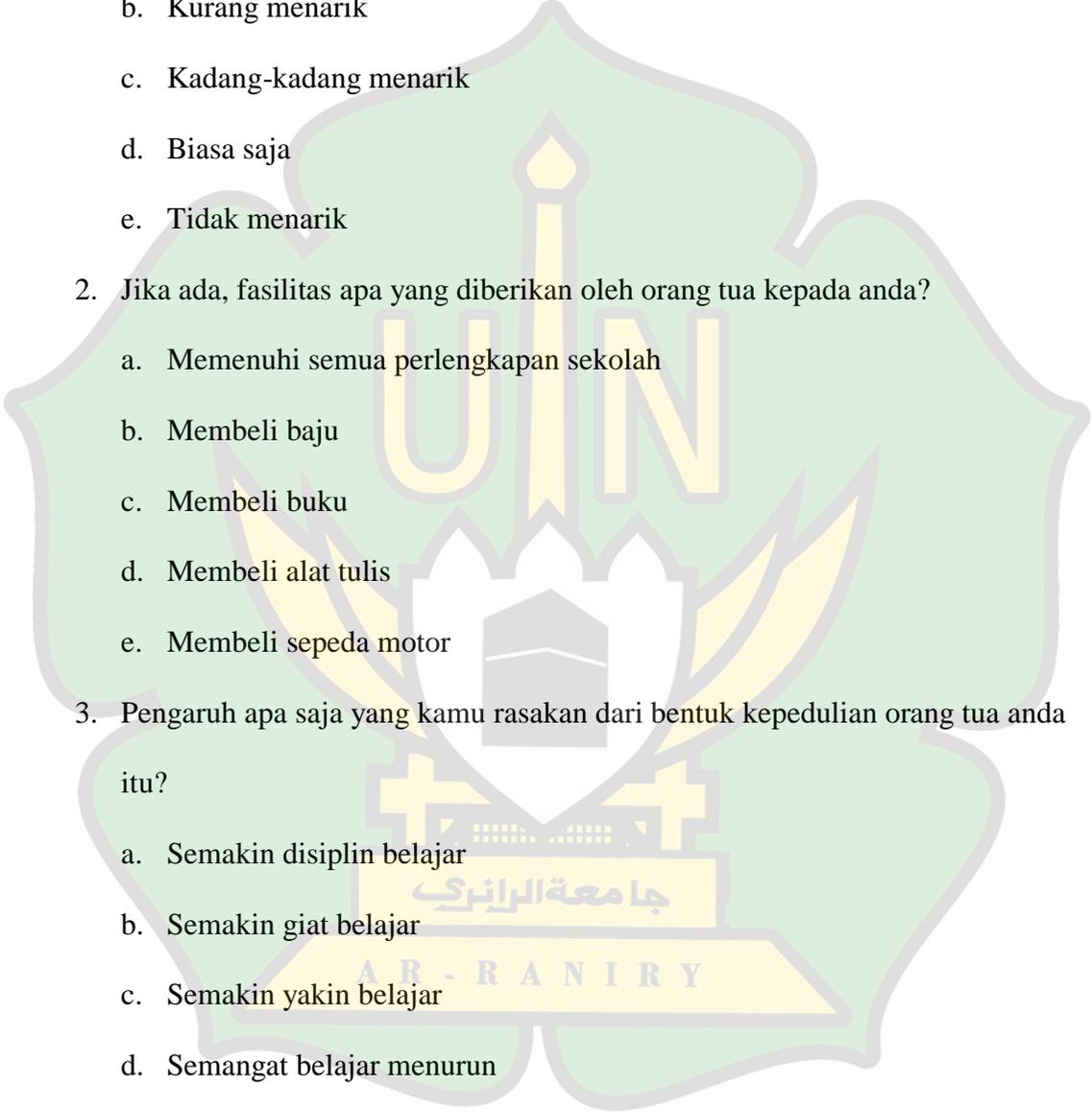
Kelas :

Nama Orang Tua :

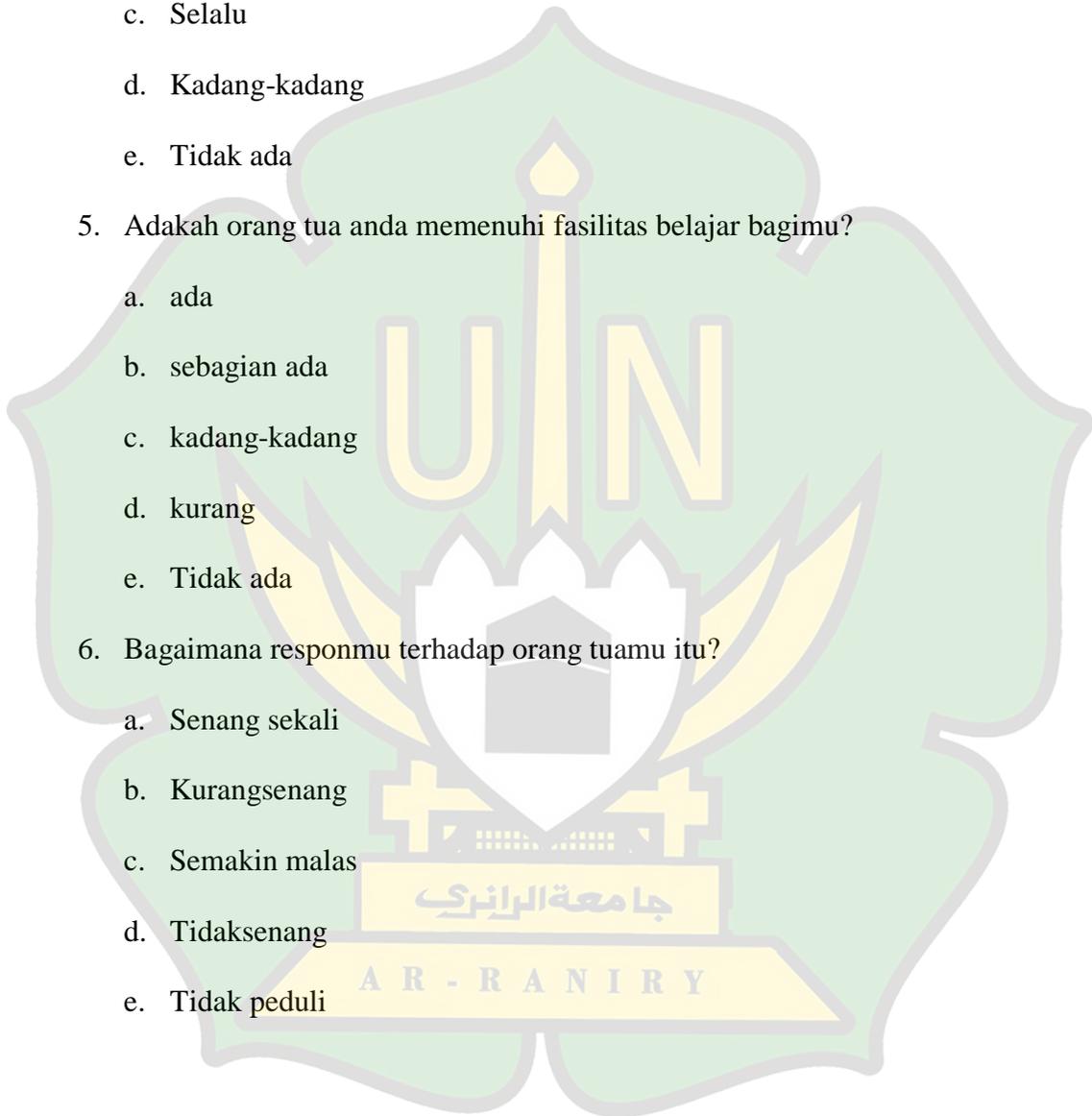
Alamat :

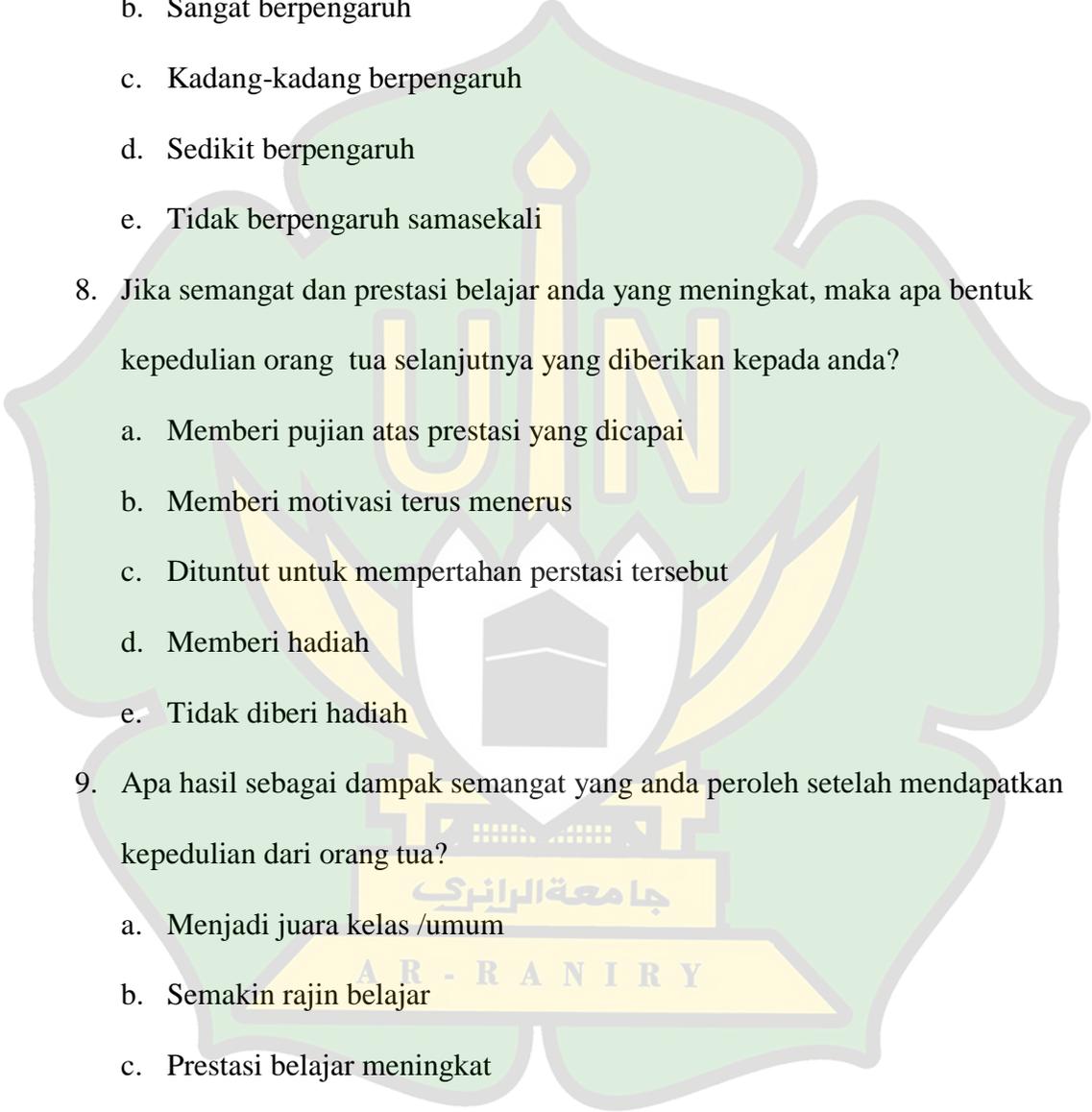
### C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban, (a,b,c,d,atau e) yang anda anggap paling benar.
3. Isilah jawaban anda sesuai kenyataan yang ada.
4. Angket yang telah di isi, mohon diserahkan kembali kepada penelitian.
5. Selamat bekerja.

- 
1. Adakah kepedulian orang tua anda itu menarik hatimu untuk lebih giat dalam belajar?
    - a. Menarik
    - b. Kurang menarik
    - c. Kadang-kadang menarik
    - d. Biasa saja
    - e. Tidak menarik
  2. Jika ada, fasilitas apa yang diberikan oleh orang tua kepada anda?
    - a. Memenuhi semua perlengkapan sekolah
    - b. Membeli baju
    - c. Membeli buku
    - d. Membeli alat tulis
    - e. Membeli sepeda motor
  3. Pengaruh apa saja yang kamu rasakan dari bentuk kepedulian orang tua anda itu?
    - a. Semakin disiplin belajar
    - b. Semakin giat belajar
    - c. Semakin yakin belajar
    - d. Semangat belajar menurun
    - e. Tidak ada pengaruh apa-apa

4. Adakah kepedulian orang tua anda dalam belajar disekolah?
  - a. Ada
  - b. Sering
  - c. Selalu
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak ada
5. Adakah orang tua anda memenuhi fasilitas belajar bagimu?
  - a. ada
  - b. sebagian ada
  - c. kadang-kadang
  - d. kurang
  - e. Tidak ada
6. Bagaimana responmu terhadap orang tuamu itu?
  - a. Senang sekali
  - b. Kurangsenang
  - c. Semakin malas
  - d. Tidaksenang
  - e. Tidak peduli



- 
7. Apakah kepedulian orang tua anda itu berpengaruh terhadap belajarmu disekolah?
- Berpengaruh
  - Sangat berpengaruh
  - Kadang-kadang berpengaruh
  - Sedikit berpengaruh
  - Tidak berpengaruh samasekali
8. Jika semangat dan prestasi belajar anda yang meningkat, maka apa bentuk kepedulian orang tua selanjutnya yang diberikan kepada anda?
- Memberi pujian atas prestasi yang dicapai
  - Memberi motivasi terus menerus
  - Dituntut untuk mempertahankan prestasi tersebut
  - Memberi hadiah
  - Tidak diberi hadiah
9. Apa hasil sebagai dampak semangat yang anda peroleh setelah mendapatkan kepedulian dari orang tua?
- Menjadi juara kelas /umum
  - Semakin rajin belajar
  - Prestasi belajar meningkat
  - Prestasi yang biasa saja
  - Tidak memperoleh apa-apa
  -

10. Apa contoh kepedulian orang tua anda terhadap anak dalam belajar

disekolah?

- a. Memberi jajan
- b. Memberi motivasi
- c. Membantu menyelesaikan tugas
- d. Memberi kebutuhan
- e. Tidak melakukan apa-apa



TABEL JAWABAN ANGGKET

No	Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AR	b	a	a	d	a	a	a	a	b	b
2	AS	a	a	a	a	c	a	b	b	c	c
3	AS	a	a	a	a	a	a	b	b	e	b
4	AA	a	a	b	d	b	a	d	d	a	d
5	CLB	c	d	b	b	a	a	b	d	a	d
6	DBS	a	a	a	a	a	a	e	c	c	d
7	DA	a	a	b	a	a	a	e	a	c	b
8	AAT	a	a	a	a	a	a	e	a	a	b
9	EAA	a	b	d	c	c	d	e	a	b	b
10	F	a	a	b	a	a	a	e	a	a	b
11	A	a	b	a	c	a	d	e	c	a	b
12	AA	a	a	b	a	a	a	e	a	a	b
13	IZ	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b
14	MNA	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b
15	MNAK	a	b	c	a	a	a	e	a	b	b
16	NA	a	a	b	a	a	a	a	a	b	d
17	PAN	a	a	c	c	c	a	e	a	b	b
18	RAH	c	c	a	a	b	a	a	b	c	b
19	RAD	a	c	d	e	c	a	a	d	c	d
20	RR	a	b	e	a	a	a	e	c	c	b
21	RA	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b
22	RN	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b
23	SA	a	c	a	a	a	a	a	a	b	a
24	SUT	a	a	b	c	a	c	b	d	a	b
25	MK	a	b	b	c	a	d	a	b	a	b
26	MN	a	b	a	a	b	a	b	a	b	b
27	MU	a	b	c	b	b	a	a	b	a	a
28	NA	a	b	a	a	b	a	c	b	b	b
29	NAZ	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b
30	NA	a	b	a	c	a	b	c	a	a	b
31	UAA	a	a	b	a	b	a	c	a	c	a
32	AT	a	a	b	c	a	b	a	a	c	b
33	AF	a	b	c	a	b	e	d	b	a	b
34	AL	a	b	b	c	a	c	a	b	a	b
35	AR	b	b	a	e	b	e	b	a	b	b
36	CAK	a	b	c	d	e	a	b	a	c	a
37	DD	a	b	c	e	d	c	a	c	a	b
38	VA	a	c	a	e	d	a	c	d	c	b

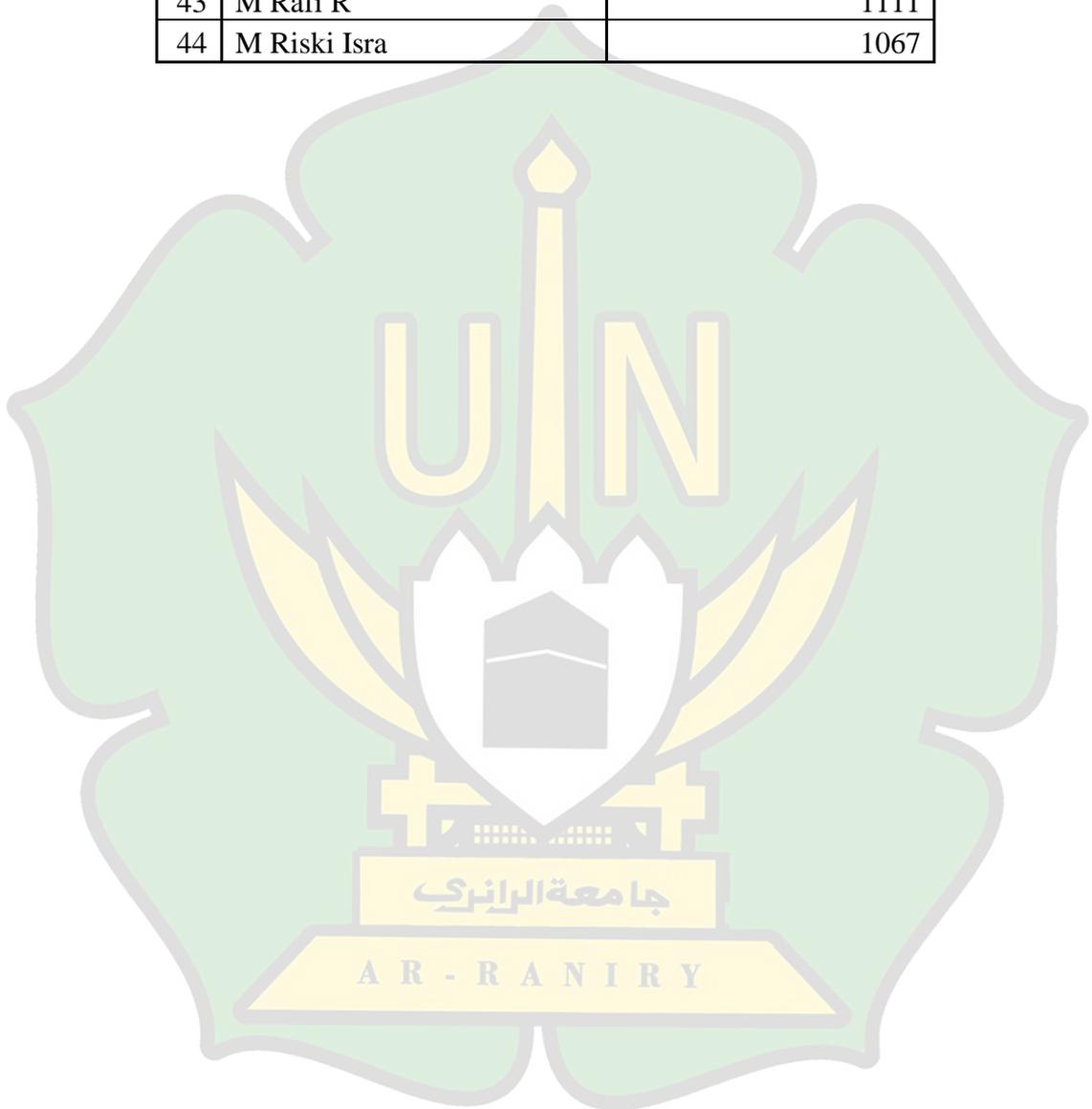
39	HV	a	b	a	c	d	e	c	b	a	a
40	HN	a	c	c	a	e	c	a	a	c	b
41	IF	a	b	c	a	b	a	e	d	c	c
42	MFA	a	c	b	a	c	d	e	b	a	b
43	MRR	a	b	c	b	a	e	d	a	c	b
44	MRI	b	a	b	a	b	a	b	c	a	b



NILAI RAPOR SISWA KELAS IV MIS LAMGUGOP BANDA ACEH  
SEMESTER I.

No	Nama Siswa (sampel)	Jumlah Nilai Rapor
1	Afdhal R	1063
2	Alifa Sanina	1112
3	Aurelia Salshabila	1058
4	Azmina Aliya	1133
5	Cut lutfiah Bazlan	1149
6	Dhalfa Bulqis Surya	1170
7	Durrah Alkamilah	1054
8	Ana Al-Thafunnisa	1144
9	Erica Azkiya Ahada	1097
10	Fathir	1064
11	Hayaturrahmah	1135
12	Huzaifa Anwar	1126
13	Izzat Zahiruddin	1034
14	M. Nabil Akbar	1053
15	M. Nazar Akbar	1030
16	Nasywa Athaya	1133
17	Putri Adilla Nafisah	1139
18	Raihan Hibatullah	1099
19	Rasya Alifah Dika	1095
20	Raihan Ramadhan	1120
21	Raisya Anjani	1082
22	Ribtin Nafis	1116
23	Salwa Salsabila	1073
24	Syirin Uraiyyah Taqiyyah	1110
25	M Khalil	1073
26	M Mulki	1072
27	Maria Ulfa	1088
28	Naila Azka	1134
29	Najwa Azira	1168
30	Naufal Alkasya	1052
31	Umar Abdul Aziz	1045
32	Aira Tazkia	1094
33	Almira Fitria	1110
34	Amira Layyna	1115
35	Aulia Radittama	1100
36	Cut Avril K	1139
37	Daratul Devia	1118

38	Fathin Afkar	1074
39	Haikal Fikri	1097
40	Haira Nurrizki	1078
41	Ibnu Fariza	1105
42	M Fais A	1049
43	M Rafi R	1111
44	M Riski Isra	1067



**FOTO PENELITIAN DI MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

(





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Marfirah  
NIM : 201223421  
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Puuk Nigan, 1 Februari 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
IPK Terakhir : 2,99  
Alamat Rumah : Blang Puuk Nigan , Seunagan, Nagan Raya, Aceh  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat Rumah : Blang Puuk Nigan , Seunagan, Nagan Raya, Aceh

### Riwayat Pendidikan

SD : SD N Blang Puuk Nigan 2006  
SMP : SMP N I Seunagan 2009  
SMA : SMA N I Seunagan 2012  
PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Basri  
Nama Ibu : Adian  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Alamat : Blang Puuk Nigan, Seunagan, Nagan Raya

Banda Aceh, 8 Januari 2019

Marfirah